

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang berusaha mengungkap gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci. Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif ini data yang dihasilkan adalah data berupa ucapan atau penulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (obyek) itu sendiri.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, pengertiannya yaitu penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Studi kasus ini mencoba mengkaji secara mendalam dan terperinci dari suatu latar belakang, yang ada dalam penelitian ini dilakukan untuk meneliti tentang Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Negeri 1 Ngadiluwih Kediri.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 3.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat penting. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.²

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah mutlak atau dengan kata lain peneliti harus ada dalam setiap kali kegiatan dilakukan. Hal ini dikarenakan peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data tentang hal-hal yang berkaitan langsung dengan Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Negeri 1 Ngadiluwih Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Ngadiluwih Kediri. Alasan mengapa memilih lokasi tersebut karena mayoritas peserta didiknya yang diterima di sekolah itu berlatar belakang dari peserta didik yang tidak diterima di sekolah-sekolah favorit yang ada di kota. Profil singkat mengenai lokasi penelitian yaitu sebagai berikut:

Nama Sekolah	: UPTD SMA NEGERI 1 NGADILUWIH
Nomor Statistik Sekolah	: 301051304500
Kode Pendidikan	: 3
Sertifikat ISO	: Belum Bersertifikasi
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 64171
Kode Area / No. Telepon	: 0354-477494

² Ibid., 121.

Akses Internet	: Ada
Provider	: Telkom
E-mail	: sman1ngadiluwih@yahoo.co.id
Status Sekolah	: Negeri ³

1. Sejarah SMA Negeri 1 Ngadiluwih Kediri

Sejarah singkat sekolah SMA Negeri 1 Ngadiluwih adalah sebuah SMA yang terletak di listasan desa wilayah kecamatan Ngadiluwih tepatnya di Jl. Puskesmas Branggahan Desa Branggahan dengan kode pos 64171. Secara geografis terletak di daerah pedesaan, berdiri sejak tahun 1999 dengan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 291/0/1999 tanggal 20 Oktober 1999. Saat ini sekolah sudah mempunyai status Akreditasi A dari Badan Akreditasi Sekolah yang sesuai dengan Surat Keterangan No. Ma. 007855 tertanggal pada 30 Oktober 2010.⁴ Sesuai dengan keterangan yang terlampir yaitu pada tahun pelajaran 2016/2017 ini siswa yang menempuh pendidikan sejumlah 531 siswa, dengan dua program studi yaitu IPA dan IPS, yang terdiri dari siswa kelas X = 211, kelas XI = 167, dan kelas XII = 153 (Pada Lampiran I). Kurikulum yang digunakan di sekolah adalah KTSP.

2. Visi Sekolah

Visi jenjang pendidikan menengah adalah menghasilkan lulusan yang memiliki karakter, kecakapan dan keterampilan yang kuat untuk digunakan dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial,

³ Dokumentasi, di SMA Negeri 1 Ngadiluwih Kediri, 13 Maret 2017.

⁴ Dokumentasi, di SMA Negeri 1 Ngadiluwih Kediri, 1 April 2017.

budaya dan alam sekitar, serta mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi. Sejalan dengan hal tersebut di atas, Visi SMA Negeri 1 Ngadiluwih adalah “Beriman Dan Bertaqwa, Berprestasi, Berbudaya, Serta Peduli Melestarikan Lingkungan.” Dengan beberapa indikator yang dimuat dalam visi sekolah yaitu sebagai: 1) terwujudnya warga sekolah dan lulusan yang berimtaq dengan peningkatan kualitas ibadah sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya, 2) meningkatnya prestasi akademis dan nilai rata-rata Ujian Nasional, 3) meningkatnya prestasi di bidang olahraga dan seni, 4) meningkatnya jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi dan diterima di perguruan tinggi favorit, 5) terwujudnya warga sekolah dan lulusan yang berdisiplin tinggi, sopan, santun, dan peduli sesama, 6) terwujudnya warga sekolah dan lulusan yang menjunjung tinggi nilai-nilai luhur budaya bangsa, 7) meningkatnya kepedulian warga sekolah terhadap pelestarian dan peningkatan kualitas lingkungan, 8) terwujudnya pengolahan sampah dan limbah agar lebih bermanfaat, 9) terwujudnya upaya pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan, 10) terwujudnya pola kehidupan yang hemat baik energi maupun biaya terutama penghematan penggunaan listrik, air , alat tulis dan kertas serta keuangan, 11) terwujudnya sekolah dan lingkungan yang rindang, hijau, bersih, sehat dan indah.⁵

⁵ Dokumentasi, di SMA Negeri 1 Ngadiluwih Kediri, 3 April 2017.

3. Misi Sekolah

Dalam rangka mewujudkan visi sekolah UPTD SMA Negeri 1 Ngadiluwih memiliki misi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembinaan peningkatan keimanan dan ketaqwaan melalui keteladanan, bimbingan sholat, sholat dhuhur berjamaah, dan baca Al-Quran serta kegiatan ekstrakurikuler kerohanian,
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sehingga potensi setiap peserta didik berkembang secara optimal,
- c. Melaksanakan kegiatan training motivasi dan bimbingan khusus/intensif kepada siswa untuk meningkatkan prestasi pada Ujian Nasional dan persiapan memasuki perguruan tinggi favorit,
- d. Melaksanakan kegiatan bimbingan prestasi akademis siswa untuk meningkatkan kemampuan akademis dan mempersiapkan untuk mengikuti lomba Olympiade Sains Nasional (OSN),
- e. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bidang olahraga dan seni untuk meningkatkan prestasi bidang olahraga dan mempersiapkan untuk mengikuti lomba Olympiade Olahraga, Seni Nasional (O2SN),
- f. Melaksanakan pembinaan kedisiplinan bagi warga sekolah dengan memberlakukan tata tertib siswa dengan sistem poin dan presensi elektronik bagi guru dan karyawan,

- g. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan dengan mengimplementasikan budi pekerti dan pendidikan karakter bangsa dengan mengintegrasikannya pada setiap mata pelajaran,
- h. Mewujudkan warga sekolah memahami arti dan pentingnya manfaat lingkungan hidup bagi manusia serta menanamkan kepedulian untuk melestarikannya,
- i. Melaksanakan kegiatan pembiasaan kepedulian terhadap kebersihan, keindahan, kesehatan, kerindangan / penghijauan dan kelestarian lingkungan sehingga tercipta lingkungan sekolah yang hijau, bersih, indah dan sehat (*green, clean, beauty and healthy*),
- j. Melaksanakan upaya pengolahan sampah agar lebih bermanfaat,
- k. Melaksanakan upaya mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.⁶

4. Tujuan Sekolah

- a. Peningkatan keimanan dan ketaqwaan warga sekolah,
- b. Peningkatan rata-rata Nilai Ujian Nasional,
- c. Peningkatan siswa yang melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi,
- d. Peningkatan prestasi siswa di bidang akademis tingkat Kabupaten,
- e. Peningkatan prestasi siswa di bidang olahraga di tingkat Kabupaten,
- f. Peningkatan prestasi di bidang seni di tingkat Kabupaten,
- g. Peningkatan kedisiplinan warga sekolah,

⁶ Dokumentasi, di SMA Negeri 1 Ngadiluwih Kediri, 3 April 2017.

- h. Peningkatan implementasi pendidikan budaya dan karakter bangsa di sekolah,
- i. Peningkatan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dan pencegahan terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan,
- j. Menciptakan lingkungan yang hijau, bersih, indah dan sehat (*green, clean, beautiful and healthy*).⁷

5. Keadaan Guru dan Pegawai di UPTD SMA Negeri 1 Ngadiluwih Kediri

Pada saat ini, tahun 2017 sesuai dengan yang sudah terlampir guru yang bertugas di UPTD SMA Negeri 1 Ngadiluwih sebanyak 40 orang dan 20 orang sebagai pegawai (Pada Lampiran II).

6. Sarana dan Prasarana Sekolah

Fasilitas tanah, gedung, dan pembangunannya (sarana prasarana) yang dimiliki sekolah sekarang ini yaitu luas secara keseluruhan 9.500 m² dan tanah milik sendiri yang mulai didirikan pada tahun 1999 dan sekolah terakhir direnovasi pada tahun 2016. Sarana prasarana di sekolah ini bisa dikatakan lengkap untuk memenuhi kebutuhan peserta didiknya, seperti: ruang kelas yang cukup nyaman untuk berlangsungnya proses pembelajaran, tempat untuk olahraga, laboratorium bahasa, laboratorium UNBK, laboratorium IPA, perpustakaan, masjid, dan tempat-tempat duduk (gazebo) untuk belajar, tempat parkir yang luas, koperasi siswa dan lain-lain.

⁷ Dokumentasi, di SMA Negeri 1 Ngadiluwih Kediri, 3 April 2017.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah semua kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari para narasumber yang dianggap mengetahui secara rinci tentang masalah yang diteliti, yaitu Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Negeri 1 Ngadiluwih Kediri, adapun yang menjadi informan adalah kepala sekolah, guru PAI, peserta didik, dan orang-orang yang berada disekitar subyek penelitian. Selain itu data diperoleh dari dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tidak tertulis. Berkaitan dengan hal tersebut, jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi:

1. Sumber Data Utama (primer), yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi merupakan hasil dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Sumber data ini dicatat mulai catatan tertulis, rekaman atau pengambilam foto dan film.⁸ Dalam penelitian ini sumber dari kata-kata dan tindakan merupakan jawaban dan respon serta hasil catatan lapangan atau catatan pengamatan dari studi tentang “Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Negeri 1 Ngadiluwih Kediri.”
2. Sumber Data Tambahan (Sekunder) yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Sumber ini dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi, dan dokumen

⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

resmi.⁹ Dalam penelitian ini sumber utama data tertulis berupa sumber dokumen berkaitan tentang “Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Negeri 1 Ngadiluwih Kediri.”

E. Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Adapun data disini diperoleh dari:

1. Observasi

Observasi sering diartikan sebagai proses pengamatan. Observasi juga dapat diartikan dengan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra.¹⁰ Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dimulai dari pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang sedang diteliti.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengamati lingkungan sekitar untuk mencari data pengamatan berlangsungnya pembelajaran pendidikan agama Islam, mengamati karakter peserta didik dalam lingkungan sekolah, dan lain-lain. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Negeri 1 Ngadiluwih Kediri.

⁹ Ibid., 113.

¹⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 230-232.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan teknik yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara langsung yaitu dilakukan secara langsung antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai tanpa melalui perantara, sedangkan wawancara tidak langsung yaitu pewawancara menanyakan sesuatu kepada responden melalui perantara.¹¹

Dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara secara langsung terhadap narasumber. Tanya jawab lisan yang berlangsung antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang ingin diperoleh dengan wawancara ini tentang latar belakang obyek penelitian, karakter yang dimiliki dan ditanamkan kepada peserta didik, Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Negeri 1 Ngadiluwih Kediri, faktor-faktor penghambat dan pendukung Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Negeri 1 Ngadiluwih Kediri dengan menginterview kepala sekolah, guru PAI, peserta didik, guru BK, waka kurikulum dan waka kesiswaan.

¹¹ Ibid., 233.

3. Dokumentasi

Metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, misalnya data yang diperoleh melalui catatan, absensi, transkrip, buku dan agenda, katalog dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang keadaan peserta didik, karakter yang muncul pada peserta didik, keadaan guru, keadaan sarana prasarana, sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Ngadiluwih Kediri, dan sebagainya.

F. Analisis Data

Menurut pendapat Patton seperti dikutip oleh Moleong, analisis data adalah “Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar”. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi uraian.¹²

Sedangkan Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong juga mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesa (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.¹³ Jika kita perhatikan kedua definisi di atas, maka definisi

¹² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103.

¹³ *Ibid.*, 103.

pertama lebih menitik beratkan pada pengorganisasian data, dan yang kedua pada maksud dan tujuan analisis data.

Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa proses analisis data dimulai dari menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto, dan lain sebagainya. Setelah data tersebut dibaca, dipelajari dan ditelaah maka langkah berikutnya adalah mengadakan *reduksi data* yang dilanjutkan dengan jalan membuat abstraksi (rangkuman sementara). Langkah-langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan, kemudian di kategorisasikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis ini adalah mengadakan pemeriksaan data.¹⁴

Setelah selesai tahap ini, mulailah kini tahap penafsiran data. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna (meaning).¹⁵ Analisis data ini meliputi kegiatan pengurutan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sistesis data, serta penentuan apa yang harus dikemukakan kepada orang lain.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan

¹⁴ Ibid., 190.

¹⁵ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakeh Sariasih, 2000), 21.

yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan yaitu peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol dari aktifitas yang berlangsung di tempat penelitian.
2. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Kemudian dilakukan *cross check* agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan.
3. *Member check* maksudnya proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya valid, sehingga semakin kredibel / percaya. Peneliti berupaya melibatkan responden untuk mengkonfirmasi data serta interprestasinya.¹⁶

Data yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan guna memperoleh keabsahan dan keobyektifan data tersebut.

¹⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan dengan model yang dipakai oleh Moleong, yaitu:

1. Tahap sebelum lapangan, meliputi kegiatan: menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan: memasuki lapangan dalam artian pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi: organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi.¹⁷

¹⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85.